

Disdagkop UKM Gelar Pasar Murah

MAGELANG (KR) - Menjelang Idul Fitri 2021/1442 Hijriah, Pemkab Magelang melalui Dinas Perdagangan Koperasi UKM menggelar operasi pasar dan pasar murah. Untuk tahun ini kegiatan Operasi Pasar hanya dilakukan di 5 Kecamatan yang ada di Kabupaten Magelang. Kepala Dinas Perdagangan Koperasi (Disdagkop) UKM Kabupaten Magelang, Basirul Hakim menjelaskan, di gelarnya kegiatan Operasi Pasar dan Pasar Murah ini bertujuan untuk mengendalikan stabilisasi harga kebutuhan pokok masyarakat dan membantu kepada masyarakat untuk memperoleh barang kebutuhan pokok dengan harga yang lebih terjangkau.

"Tujuannya untuk membantu masyarakat yang kurang mampu di masa Pandemi ini supaya bisa memperoleh barang kebutuhan pokok dengan harga yang lebih murah dari pada harga di pasaran, karena barang tersebut langsung dari distributor," jelas, Basirul di sela memantau kegiatan pasar murah di halaman Kantor Disdagkop UKM Kabupaten Magelang, Selasa (4/5). Pasar Murah ini di selenggarakan selama tiga hari mulai tanggal 4-6 Mei 2021, buka pukul 09.00-12.00 WIB di tiga titik antara lain, halaman Kantor Disdagkop UKM Kabupaten Magelang, Gor Gemilang (kompleks Pemkab Magelang, halaman Kantor Korpri (depan Lapangan drh Soepardi Kota Mungkid).

(Bag)

Hingga H+7 Lebaran, Hajatan Dilarang

KEBUMEN (KR) Dua bus yang mengangkut pemudik asal Jakarta dikawal polisi dan petugas kesehatan hingga tempat asal di Kecamatan Karangsambung, Kabupaten Kebumen. Pengawalan dilakukan sejak masuk wilayah Kebumen untuk memastikan tidak ada yang turun di tengah perjalanan. "Begitu ada informasi dua bus pengangkut pemudik masuk wilayah Kebumen, kita langsung sambut dengan pengawalan. Kita kawal hingga Puskesmas Karangsambung," ungkap Kapolres Kebumen AKBP Piter Yanottama bersama Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen, Budi Satrio, Minggu (2/5).

Begitu sampai Puskesmas Karangsambung, 132 pemudik langsung diminta menjalani rapid test antigen. Sementara itu selama larangan mudik 6-17 Mei 2021, dilakukan penyekatan dengan mendirikan 4 posko larangan mudik. Penyekatan dilakukan di Pasar Ayah yang berbatasan dengan Kabupaten Cilacap, di Desa Tunggalroso yang berbatasan dengan Kabupaten Purworejo, serta di Jalur Jalan Lintas Selatan (JLSS) di Desa Wironatan yang juga berbatasan dengan Kabupaten Purworejo. Selain itu, di Purbowangi yang berbatasan dengan Kabupaten Banyumas. Keterangan Bupati Kebumen Arif Sugiyanto, posko larangan mudik di Purbowangi akan beroperasi lebih awal untuk menyekat pemudik dari arah barat. Terhadap kendaraan pemudik yang nekat masuk Kebumen, akan diminta putar balik.

(Suk)

Ponpes Nurul Hidayah Ikuti Khataman Alquran

BOYOLALI (KR) - Salah satu hari istimewa di bulan suci Ramadan adalah hari ke-17 yang diperingati sebagai Nuzulul Quran atau hari diturunkannya Alquran untuk pertama kali. Momentum tersebut diperingati Pondok Pesantren (Ponpes) Nurul Hidayah Al Mubarakah Desa Sempu, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali, dengan khataman Alquran di lapangan terbuka dengan penerangan *senthir* (lampu minyak). Pengasuh Ponpes Nurul Hidayah Al Mubarakah Nur Rohman menjelaskan kegiatan rutin ponpes yang berdiri sejak tahun 2005 ini diadakan setiap tahun.

Prosesi pengajian diawali dengan berbuka puasa bersama di ponpes, selanjutnya para santri melakukan kirab dari ponpes menuju tempat terbuka. Dari 250 santri, 30 santri mengikuti kegiatan khataman Alquran tersebut seorang santri mengaji satu Juz, sehingga dalam semalam akan terselesaikan 30 Juz. Nur Rohman mengatakan, sebelum pandemi Covid-19 kegiatan tidak hanya diikuti para santrinya, namun juga diikuti masyarakat sekitar. Khataman Alquran di lapangan terbuka tersebut agar menambah konsentrasi santri saat mengaji. "Kalau sudah di alam terbuka begini, keadaan juga nyaman, bacanya juga sangat-sangat menyentuh ke hati, untuk hadir hati ini ke hadirat keridhaan Allah," ungkap Nur Rohman, Minggu (2/5).

(M-2)

Buruh Gendong Terima Bingkisan Lebaran

BOYOLALI (KR) - Menjelang Idul Fitri 1442 Hijriah, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali memberikan tali asih bingkisan Lebaran kepada buruh gendong dan petugas kebersihan. Penerima bingkisan bagi yang bekerja atau bertugas di lingkungan Pasar Kota Boyolali dan Pasar Sunggingan dilaksanakan di Pendapa Alit Rumah Dinas Bupati Boyolali, Selasa (4/5). Bupati Boyolali M Said Hidayat menyerahkan secara langsung bingkisan Lebaran kepada lima perwakilan buruh gendong dan petugas kebersihan. "Jangan dilihat berapa besaran nilainya, tetapi ini adalah satu wujud perhatian kita terhadap keberadaan saudara-saudara dalam situasi pandemi Covid-19 yang kita hadapi bersama, semoga apa yang kita berikan dapat memberikan satu kemanfaatan bagi keluarga masing-masing," ungkap Said Hidayat.

Terpisah, Kepala Sub Bagian (Kasubbag) Bina Mental Spiritual Bagian Kesra Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Boyolali, Partini menjelaskan bahwa kegiatan tersebut rutin dilaksanakan setiap tahun. Total jumlah penerima bingkisan ada 112 orang, yang terdiri dari 56 orang dari Pasar Kota Boyolali dan 56 orang dari Pasar Sunggingan. Jumlah tersebut mengalami penurunan dari jumlah tahun lalu sebanyak 156 orang, dikarenakan jumlah buruh gendong menurun pada tahun ini.

(M-2)



KR-Mulyawan
Bupati Boyolali M Said Hidayat menyerahkan bingkisan Lebaran kepada buruh gendong di Pasar Sunggingan.

DPRD Grobogan Rapat Paripurna Pidato Bupati Periode 2021-2026



GROBOGAN (KR) - DPRD Grobogan menggelar rapat paripurna penyampaian pidato Bupati Grobogan masa jabatan 2021-2026, Senin (3/5). Rapat dipimpin Ketua DPRD Grobogan Agus Siswanto SSos, diwakili Bupati Hj Sri Sumarni SH bersama Wabup dr Bambang Pujiyanto MKes, anggota Forkopimda, Ketua Pengadilan Negeri, Ketua Pengadilan Agama Purwodadi, Sekda beserta jajaran eksekutif di lingkungan Pemkab Grobogan, pimpinan instansi vertikal, Ketua KPUD, Bawaslu, dan para pimpinan BUMD.

Bupati Grobogan Sri Sumarni mengatakan, dirinya bersama Wabup dr Bambang Pujiyanto MKes telah dilantik pada 26 April 2021 lalu. Amanah rakyat Grobogan merupakan tugas dan tanggung jawab yang tidak ringan dan harus dilaksan

akan dalam kurun waktu satu periode ke depan, untuk melanjutkan pembangunan periode sebelumnya, dengan segala keterbatasan yang ada. Pandemi Covid-19 yang berdampak pada semua sektor, menjadi salah satu tantangan berat yang harus dihadapi bersama.

Selama menjabat lima tahun terakhir, Sri Sumarni mengaku sudah banyak yang dikerjakan. Antara lain, infrastruktur jalan dalam kondisi baik sampai akhir tahun 2021 sudah sekitar 80,5%, dua RSUD baru telah dioperasikan, infrastruktur bidang pendidikan dan perdagangan juga semakin baik, nilai investasi terus meningkat, dengan hadirnya industri padat modal maupun padat karya, berskala nasional dan internasional, seperti PT Pungkook Indonesia, PT Apparel, dan PT Semen Grobogan. Hal itu berdampak menurunkan tingkat pengangguran terbuka (TPT).

Begitu juga produksi tanaman pangan berhasil dipertahankan, bahkan terus meningkat di tengah pemanfaatan ruang yang semakin dinamis. Tata kelola pemerintahan juga semakin baik, ditandai meningkatnya nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), opini BPK 5 tahun berturut-turut WTP, dan survei kepuasan masyarakat meningkat. Berbagai prestasi tingkat nasional dan provinsi juga berhasil diperoleh, sebagai apresiasi atas kinerja pemerintah daerah.

Di sisi lain, masih banyak pekerjaan rumah yang harus diprioritaskan. Pandemi Covid-19 berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi di tahun 2020 minus 1,59 %. Angka kemiskinan



KR-M Taslim
Rapat paripurna DPRD penyampaian pidato Bupati Grobogan masa jabatan 2021-2026.

Salat Idul Fitri, Hindari Klaster Covid-19

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, mengatakan pelaksanaan salat Idul Fitri di tempat ibadah di Jateng hanya akan dilakukan di daerah kategori zona hijau dan kuning.

Sedangkan daerah yang masih masuk zona oranye hingga merah dilarang karena dikhawatirkan akan menjadi klaster penularan Covid-19.

Ganjar Pranowo mengatakan hal tersebut kepada wartawan di Semarang Selasa (4/5). Ditegaskan, pihaknya telah berkoordinasi dengan Kemenag Jateng untuk memastikan daerah-daerah yang diperbolehkan melakukan salat Idul Fitri berjamaah dan yang dilarang di tempat-tempat ibadah.

"Kita minta dukungan dari seluruh lapisan masyarakat, termasuk menyiapkan tempat ibadah salat Idul Fitri. Yang boleh itu daerah zona kuning dan hijau. Untuk pemeta

an, akan dilakukan bekerja sama dengan Kemenag, mulai dari tingkat yang paling kecil, yakni desa dan kelurahan. Untuk yang masih zona merah dan oranye tidak boleh menyelenggarakan salat Idul Fitri di masjid. Seperti tahun lalu salatnya di rumah," tegas Ganjar Pranowo.

Bukan hanya salat Idul Fitri, Ganjar juga menyampaikan terkait zakat dan salat tarawih. Aktivitas ibadah di Bulan Ramadan tersebut juga harus mempertimbangkan protokol kesehatan. Musola dan tempat ibadah untuk salat tarawih harus ketat protokol kesehatannya. Pembagian zakat jangan sampai menimbulkan kerumunan.

Kakanwil Kemenag Jateng Musta'in Ahmad, mengatakan untuk beberapa hari ke depan pihaknya masih akan memetakan wilayah yang boleh dan tidaknya melaksanakan salat Idul Fitri secara berjamaah. Untuk yang boleh itu kategori hijau dan kuning. Pemetaan itu sampai di tingkat desa dan kelurahan.

Sedangkan untuk zakat

fitrihan dan lainnya akan dilaksanakan tanpa menimbulkan kerumunan. Secara teknis, pembagian zakat akan melibatkan lembaga untuk menyalurkan ke rumah-rumah bagi penerima.

"Nanti zakat akan dibagikan ke rumah-rumah bagi yang menerima. Tidak berkumpul di masjid. Bisa kerja sama lembaga remaja masjid dan lainnya," tegas Musta'in Ahmad.

(Bdi)

RAPAT PARIPURNA VIRTUAL SECARA MARATON BAHAS EMPAT AGENDA



KR-Budiono
Ketua DPRD Jateng Bambang Kusriyanto (kanan) menyerahkan naskah rekomendasi kepada Wakil Gubernur Jateng Gus asin.

GEDUNG BERLIAN – Rapat paripurna DPRD Jawa Tengah pada awal Mei (3/4), membahas empat agenda, yaitu penetapan keputusan DPRD tentang Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur 2020, tanggapan Gubernur terhadap pemandangan umum fraksi atas Raperda tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2018-2023, penyampaian Gubernur atas Raperda tentang Pertahanan Nelayan, Pemberdayaan Petambak Garam & Pengolah, dan pembentukan Pansus RPJMD 2018-2023.

Rapat Paripurna yang dipimpin langsung oleh Ketua DPRD Jawa Tengah Bambang Kusriyanto, dihadiri oleh Wakil Gubernur Jateng KH Taj Yasin Maimoen (Gus Yasin), mewakili Gubernur Ganjar Pranowo, untuk membacakan laporannya. 57 anggota Dewan hadir secara fisik, dan 33 anggota mengikuti secara virtual, sehingga jumlah kehadiran sebanyak 90 orang dari 120 anggota DPRD Jateng.

Pada agenda pertama, Ketua Pansus LKPJ Gubernur 2020 Sriyanto Saputro, membacakan rekomendasi DPRD, diantaranya perlunya percepatan pemulihan ekonomi rakyat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang turun akibat kondisi pandemi Covid-19 pada 2020 lalu.

"Ada beberapa catatan diantaranya perlu penye-larasan dengan RPJMD, perlu kajian strategis anggaran refocusing sehingga tepat sasaran, mengakse-

lerasi pemulihan ekonomi & peningkatan kesejahteraan masyarakat, mendorong tata kelola keuangan aset daerah dan optimalisasi penerimaan PAD, serta mendorong tata kelola pemerintahan sebagai upaya perwujudan Reformasi Birokrasi. Rekomendasi tersebut mendapat persetujuan dari peserta rapat. Setelah disetujui oleh peserta rapat paripurna, rekomendasi diserahkan kepada Wakil Gubernur Gus Yasin.

Dalam tanggapan Gubernur tentang pemandangan umum fraksi atas Raperda Perubahan RPJMD 2018-2023 yang dibacakan Gus Yasin, Gubernur menyatakan sependapat dengan pandangan umum fraksi bahwa kejadian pandemi Covid-19 telah memberikan dampak pada seluruh sendi kehidupan, tidak hanya kesehatan tapi juga ekonomi dan sosial.

Usai membacakan tanggapan Gubernur, dilanjutkan dengan penyampaian Raperda Nelayan. Dalam laporannya, Gus Yasin mengatakan Raperda sangat penting untuk memperhatikan kesejahteraan ne-



KR-Budiono
Ketua DPRD Jateng Bambang Kusriyanto (nomor 2 dari kiri) saat memimpin rapat paripurna membahas empat agenda